

PEMANFAATAN SERAI DAN KULIT JERUK SEBAGAI OBAT ANTI NYAMUK SPRAY

SILFIA ROHMATILLAH

TMI Al-Amien Prenduan

e-mail: cilipi@gmail.com

Abstrak

Serai dan kulit jeruk adalah tanaman *bioinsecticide* karena mengandung minyak atsiri, sehingga, dapat digunakan sebagai alternatif bahan insektisida. Peneliti ingin mengetahui manfaat serai dan kulit jeruk dan ingin mengetahui cara membuat alternatif bahan insektisida dari serai dan kulit jeruk. Jenis penelitian ini adalah jenis eksperimen. Teknik pengumpulan data deskriptif dan dokumentasi yang diperoleh nan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serai dan kulit jeruk bisa digunakan sebagai alternatif bahan insektisida dan cara membuat obat nyamuk dari serai dan kulit jeruk sangatlah mudah.

Kata Kunci: Obat Nyamuk, Serai, dan Kulit Jeruk

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan oleh *Aedes Aegypt*. Penyakit ini ditemukan terutama di negara tropis termasuk Indonesia.¹ Pencegahan penyakit ini dapat dibasmi dengan penggunaan insektisida kimia yang dapat memberikan

¹ File:///E:buku-identifikasi%20nyamuk.pdf

dampak besar sekaligus efektif untuk menghindari gigitan nyamuk tetapi produk ini berbahaya jika digunakan dalam jangka waktu yang lama karena mengandung racun seperti diklofos atau DDV, propoxur, DEET. Adapun salah satu cara lain untuk mendapatkan *repellent* anti nyamuk yang tidak berbahaya sekaligus ramah lingkungan adalah dengan menggunakan tanaman bioinsektisida yang di dapat dengan memanfaatkan potensi alam, seperti tanaman serai dan jeruk nipis karena mengandung sitronelol, seetonelal, geraniol yang tidak disukai dan dihindari nyamuk. Tujuan penelitian ini untuk memanfaatkan serai dan kulit jeruk sebagai alternatif bahan insektisida serta pengganti insektisida berbahaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan solusi sebagai pengganti insektisida berbahaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini dilakukan di TMI AL-AMIEN Prenduan, yaitu di Rayon Faza pada bulan Maret 2022. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pisau, gelas plastik, saringan, sedangkan bahan yang digunakan adalah serai, kulit jeruk dan Aquadest.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya manfaat serai dan kulit jeruk sebagai obat nyamuk karena dapat menghindari gigitan nyamuk selama 1-2 jam. Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya cuaca hujan dan sering terjadinya mati lampu. Adapun faktor penghambat adalah sulitnya mencari nyamuk ketika musim panas. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Martaferry M. Epid memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang, penelitian terdahulu menggunakan tiga bahan yaitu ekstrak daun rosemary, kulit jeruk nipis dan serai, sedangkan penelitian sekarang menggunakan dua bahan yaitu serai dan kulit jeruk.

PENUTUP

Serai dan kulit jeruk bisa digunakan sebagai alternatif bahan insektisida karena menghindari gigitan nyamuk selama 1-2 jam. Dan cara membuat obat nyamuk sangatlah mudah yaitu dengan cara memotong kedua bahan tersebut, menyampurkannya dengan Aquadest, merendam atau memblender campuran tersebut, menyaring campuran untuk diambil ekstraknya, mengencerkan ekstrak dengan Aquadest.

Bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan suatu percobaan lebih baik melakukan percobaan ditempat yang sekiranya mudah mendapatkan bahan dan informasi sehingga percobaan lebih cepat berhasil dan selalu memperhatikan hal-hal kecil dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[File:///E:buku-identifikasi%20nyamuk](#)

